

ABSTRAK Diskriminasi yang terjadi terhadap orientasi seksual merupakan isu aktual yang terjadi di dunia internasional di zaman sekarang ini. Sebuah fenomena yang sangat ditentang di negara – negara konservatif dan di cap buruk di negara - negara yang memegang kultur dan agama yang kuat. Hal tersebut menimbulkan konflik identitas dengan adanya gerakan yang mendukung perbedaan orientasi seksual di berbagai negara yang di klasifikasikan menjadi kelompok LGBT (Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender) dimana tiap - tiap manusia diberikan kebebasan dalam memilih orientasi seksual mereka tanpa harus mengikuti kultur maupun agama yang ada di sebuah negara, termasuk di Indonesia. Hal tersebut menimbulkan kesadaran dan gerakan sosial yang berbasis politik identitas yang berkerjasama dengan gerakan sosial luar negeri. Upaya Arus Pelangi dalam memperjuangkan pengakuan status LGBT di Indonesia pada tahun 2018 sampai 2020 hadir dengan berjejaring dengan gagasan dan tujuan yaitu membela kelompok minoritas LGBT dan menuntut adanya perjuangan hak asasi manusia serta advokasi atas persekusi yang mereka dapatkan, sehingga perlahan menunjukkan titik terang terhadap nasib dari hak kelompok LGBT di Indonesia.

Kata Kunci: LGBT, Gerakan Sosial, Politik Identitas.

ABSTRACT Discrimination that's been happening on sexual orientation is an actual issue in international world nowadays. A phenomenon that being oppressed by countries that have a conservative view and being labeled as an omen in countries that have a strong influences in culture and religion beliefs. They going on a war between their identity and belief while there's a movement that support their sexual orientation that's been called LGBT (Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender) where every human that have that belief is given a freedom to choose what they want in their sexual orientation, they don't have to follow what their culture and religion on their country follows and belief, including in Indonesia. That sparks a social movement that have a base on political identity and have a joint venture with international social movement. The effors of Arus Pelangi fighting for recognition of LGBT status in Indonesia from 2018 to 2020 comes as network that are working with international movement on LGBT issues and are fighting on their rights with advocation on persecutions that they've been through, and slowly they're seeing the light to what they will become as a LGBT group in Indonesia.

Key Notes: LGBT, Social Movement, Politic Identities